

Absrtrak

Naisyatul Khofifah. 220531100188. Analisis Retorika Konten Edukasi Kesehatan Kulit Dan Kecantikan Pada Akun @DokterDetektif Di *Platform* Tiktok.

Penelitian ini mengkaji fenomena komunikasi kesehatan digital di *platform* TikTok melalui analisis retorika pada akun @DokterDetektif. Di tengah maraknya klaim berlebihan (*overclaim*) produk kecantikan, akun ini muncul dengan persona unik sebagai pengawas konsumen yang menggunakan pendekatan investigatif. Fokus utama penelitian adalah membedah bagaimana strategi persuasi klasik Aristoteles *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos* diadaptasi ke dalam format video pendek yang dinamis. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif deskriptif interpretatif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi mendalam terhadap enam video sampel yang diunggah pada periode Januari hingga Mei 2025. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive* dengan kriteria video yang memuat hasil uji laboratorium dan memiliki tingkat interaksi (*engagement*) yang tinggi. Analisis dilakukan menggunakan Model Analisis Isi Retoris untuk mengungkap sinergi antara kredibilitas, emosi, dan logika dalam konten tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa @DokterDetektif membangun *Ethos* (kredibilitas) melalui anomali anonimitas yaitu penggunaan topeng yang justru memperkuat kesan objektivitas dan integritas medis yang independen. Dimensi *Logos* (logika) dihadirkan secara dominan melalui visualisasi hasil uji laboratorium independen yang membandingkan realita kandungan produk dengan klaim pemasaran. Strategi *Pathos* (emosi) dimanfaatkan untuk membangkitkan kesadaran kritis audiens melalui narasi pembelaan hak konsumen dan penggunaan istilah provokatif seperti "ular" untuk merek yang tidak jujur. Sinergi triadik ini terbukti efektif dalam melakukan dekonstruksi misinformasi di platform TikTok yang serba cepat. Akun @DokterDetektif berhasil mengubah paradigma literasi kesehatan masyarakat dari yang semula berbasis testimoni visual menjadi berbasis bukti ilmiah (*evidence-based*). Penelitian ini menyimpulkan bahwa retorika digital yang transparan dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial terhadap industri kecantikan. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi praktisi kesehatan dalam merancang edukasi publik yang kredibel di era media sosial.

Kata Kunci: Retorika Aristoteles, Dokter Detektif, TikTok, Komunikasi Kesehatan, Edukasi Skincare.

Abstract

Naisyatul Khofifah. 220531100188. Rhetorical Analysis of Skin Health and Beauty Educational Content on the @DokterDetektif Account on the TikTok Platform.

This study examines the phenomenon of digital health communication on the TikTok platform through a rhetorical analysis of the @DokterDetektif account. Amidst the rampant overclaiming of beauty products, this account emerges with a unique persona as a consumer watchdog employing an investigative approach. The primary focus of this research is to dissect how Aristotle's classical persuasion strategies Ethos, Pathos, and Logos are adapted into a dynamic short-video format. This study utilizes a constructivist paradigm with a descriptive-interpretive qualitative approach. Data were collected through documentation techniques and in-depth observations of six sample videos uploaded between January and May 2025. Purposive sampling was applied based on criteria including videos that feature laboratory test results and exhibit high engagement rates. The analysis was conducted using the Rhetorical Content Analysis Model to uncover the synergy between credibility, emotion, and logic within the content.

The results indicate that @DokterDetektif builds Ethos (credibility) through the anomaly of anonymity; specifically, the use of a mask inadvertently reinforces the impression of objectivity and independent medical integrity. The Logos (logic) dimension is predominantly presented through the visualization of independent laboratory test results that contrast the reality of product ingredients against marketing claims. Meanwhile, the Pathos (emotion) strategy is leveraged to awaken the audience's critical awareness through narratives defending consumer rights and the use of provocative terms such as "snakes" for dishonest brands. This triadic synergy proves effective in deconstructing misinformation on the fast-paced TikTok platform. The @DokterDetektif account successfully shifts the public health literacy paradigm from being visually testimonial-based to evidence-based. This study concludes that transparent digital rhetoric can serve as a social control mechanism over the beauty industry. These findings are expected to serve as a reference for healthcare practitioners in designing credible public education in the social media era.

Keywords: *Aristotelian Rhetoric, Dokter Detektif, TikTok, Health Communication, Skincare Education.*